

## ABSTRAK

### PENGGUNAAN MEDIA KANTUNG NILAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENGURANGAN PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB ALBAROKAH BAREGBEG CIAMIS

**Astrid Murni Kanti (0703801)**

Salah satu hambatan yang dimiliki anak tunarungu adalah mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak diantaranya berhitung pengurangan. Tunarungu adalah seseorang yang mengalami kerusakan dan ketidakberfungsian sebagian atau keseluruhan dari organ pendengaran sehingga menyebabkan terhambatnya proses informasi bahasa baik menggunakan atau tanpa alat bantu dengar. Keterbatasan tersebut menyebabkannya mengalami kesulitan dalam menerima informasi yang datang melalui indra pendengarannya sehingga mengakibatkan minimnya pemahaman anak terhadap materi pelajaran. Untuk menangani hambatan dalam berhitung pengurangan, pada penelitian diberikan intervensi melalui media kantung nilai. Media kantung nilai merupakan sebuah papan berbentuk persegi dengan Sembilan kantung yang menempel pada kain. Tiga kantung untuk nilai satuan, tiga kantung untuk nilai puluhan, dan tiga kantung untuk nilai ratusan. Pertama, anak diminta untuk meletakkan kartu bilangan pada kantung sesuai dengan soal. Kedua, anak memasukan stik sesuai dengan nilai tempatnya. Satuan pada kantung satuan, puluhan pada kantung puluhan, dan ratusan pada kantung ratusan. Ketiga, anak diminta untuk menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah stik pada setiap kantung. Keempat, anak memindahkan stik sebanyak bilangan pengurang. Pinjam satu ikat puluhan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang. Kelima, pindahkan stik yang tersisa pada kantung hasil. Keenam, anak menghitung stik pada kantung hasil dan meletakkan kartu bilangan pada kantung sesuai dengan hasil pengurangan. Penelitian ini dilakukan pada anak tunarungu di SLB Al Barokah Baregbeg Ciamis yang berinisial IH. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan subjek tunggal atau yang biasa disebut dengan SSR (*Single Subject Research*). Penelitian ini dibagi menjadi tiga fase, yaitu fase baseline1, intervensi, dan fase baseline2. Target behavior yang akan diukur adalah kemampuan berhitung pengurangan dengan satu kali teknik meminjam. Setelah diberikan intervensi, hasil yang diperoleh IH dalam aspek ini terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari mean level pada setiap fasenya mengalami peningkatan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, maka media kantung nilai dapat meningkatkan kemampuan IH dalam berhitung pengurangan. Karena media kantung nilai memiliki keunggulan yaitu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pengurangan dengan teknik meminjam, mengkonkritkan konsep yang dipelajari, sehingga anak lebih memahami materi yang disampaikan karena anak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Tunarungu, Berhitung Pengurangan, Media Kantung Nilai.

**Astrid Murni Kanti, 2014**

PENGGUNAAN MEDIA KANTUNG NILAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENGURANGAN PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB AL BAROKAH BAREGBEG CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

### **MEDIA USES SAC VALUE IN COMPUTATION CAPABILITIES IMPROVE REDUCTION ON DEAF CHILD IN SLB ALBAROKAH BAREGBEG CIAMIS**

**Astrid Murni Kanti (0703801)**

One obstacle owned deaf child is having trouble in understanding abstract concept including count reduction. Deaf is someone who undergoes damage and malfunction all or part of the organ of hearing thus causing become an obstacle to the process of information good use or without aid listen. This limitation makes it hardship receive information coming through the senses hearing resulting in the lack understanding child against the subject matter. To handle count subtraction, impediments in to research given through intervention media value sac. Media sac value is a board square-shaped with nine sac attached to the fabric. Three sac to value unit, three sac to value the tens, and three sac to value hundreds. First, the children asked to provide card num. on sac in accordance with it. Second, children place the sticks according to the value of the place. Unit on sac a unit, dozens of on sac tens, and hundreds of sac on hundreds. Third, children asked to mention num. indicated by the amount of typists on any sac. And the fourth children move as much as numbers of typists subtrahend. Borrow one tens, connective if num. reduced smaller than num. subtrahend. Fifth, move typists who remains at the results. Sixth the counting on sac cards provide results and num. according to the results in a reduction. The study is done on deaf child in slb al barokah baregbeg ciamis that initialed IH. Research Method used is research experiment with a single subject or commonly known with SSR (single subject research). Research is divided into three phases, namely phase baseline1, intervention and phase baseline2. Target behavior to be measured is computation capabilities subtraction with one technique borrow. After the intervention results obtained IH in this aspect increase. It can be seen from the level at any phase increased. Thus hypothesis advanced by in research is accepted, then media sac value can improve the IH in calculating reduction. Because the media sac value has a preëminence namely ease in the teacher given the lectures abatement of a technique borrowing, concrete concept learned, And the understand more material delivered because children directly involved in the process of learning.

Keywords: deaf, calculating subtraction, media sac value.

**Astrid Murni Kanti, 2014**

PENGGUNAAN MEDIA KANTUNG NILAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENGURANGAN PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB AL BAROKAH BAREGBEG CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu